

Buku Pengabdian Masyarakat

TIM PENULIS

M FAISI IKHWALI
KHAIRAN AR
FEIZIA HUSLINA
RAUDHAH HAYATILLAH
MULKAN FADHLI
BHAYU GITA BHERNAMA
FEBRINA ARFI
MAYSARAH BAKRI
NURHAYATI
SRI NENGSIH
ABD MUJAHID HAMDAN
NUR HASANAH
SYAFRINA SARI LUBIS
ANDIKA PRAJANA
ARIF SARDI

**SELAKSA HARAPAN
DI MASA PANDEMI**

TIM EDITOR

| Abd Mujahid Hamdan | M Faisi Ikhwal | Hendri Ahmadian |
| Mulyadi Abdul Wahid | Mulkan Fadhli |



SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

Pengabdian Masyarakat 2021

Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry

SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

TIM PENULIS

M Faisi Ikhwali
Khairan AR
Feizia Huslina
Raudhah Hayatillah
Mulkan Fadhli
Bhayu Gita Bhernama
Febrina Arfi
Maysarah bakri
Nurhayati
Sri Nengsih
Abd Mujahid Hamdan
Nur Hasanah
Syafriana Sari Lubis
Andika Prajana
Arif Sardi

TIM EDITOR

Abd Mujahid Hamdan
M Faisi Ikhwali
Hendri Ahmadian
Mulyadi Abdul Wahid

Penerbit Bandar Publishing

SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI

Copyright © Bandar Publishing, 2021

Penulis:

M Faisi Ikhwal, Khairan AR, Feizia Huslina, Raudhah Hayatillah,
Mulkan Fadhli, Bhayu Gita Bhernama, Febrina Arfi, Maysarah bakri,
Nurhayati, Sri Nengsih, Abd Mujahid Hamdan, Nur Hasanah, Syafrina
Sari Lubis, Andika Prajana, Arif Sardi

Editor :

Abd Mujahid Hamdan, M Faisi Ikhwal, Hendri Ahmadian, Mulyadi
Abdul Wahid, Mulkan Fadhli

Desain Cover dan Gambar:

M Faisi Ikhwal | Canva

Penerbit

Bandar Publishing

<https://bandarpublishing.com/>

M Faisi Ikhwal, dkk.

Selaksa Harapan Di Masa Pandemi

Bandar Publishing

Xii, 170 hlm, 15 x 21 cm

ISBN : 978-623-6114-54-4

Cetakan 1, Juli 2021

I. Selaksa Harapan Di Masa Pandemi

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku tanpa

Ijin tertulis dari penerbit maupun penulis

KATA PENGANTAR
DEKAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Assalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh
Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya, kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat terus beribadah kepadaNya, serta dapat terus berkarya dan berkontribusi dalam perjuangan membangun dan memajukan Bangsa Indonesia. Shalawat dan salam tidak lupa juga kita kirimkan kepada junjungan alam, nabi besar Muhammad SAW, atas perjuangan beliau beserta keluarga dan para sahabat, telah membawa kita ke alam kehidupan yang jauh lebih mulia dan beradab.

Sebagai wujud dari upaya berkontribusi dalam pembangunan bangsa, hari ini, Alhamdulillah telah terbit sebuah buku Bunga Rampai Selaksa Harapan di Masa Pandemi yang ditulis oleh dosen-dosen Fakultas Sains dan

KATA PENGANTAR

PENULIS

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT Shalawat dan salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala dukungan dari tim penulis, pada akhirnya buku ini terbit di hadapan pembaca. Kumpulan tulisan yang menjadi bunga rampai yang ditulis oleh dosen-dosen Fakultas Sains dan Teknologi ini dipersembahkan sebagai dedikasi kepada masyarakat.

Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal, pada berbagai sendi kehidupan. Dampak dari pandemi juga amat luas dan signifikan, pada berbagai sektor. Saat ditulisnya buku ini, kita masih sangat sibuk dengan berbagai isu yang terkait dengan pandemi. Buku ini dapat dikatakan adalah wadah dosen-dosen Fakultas Sains dan Teknologi dalam menuangkan keinginan berbagi pada khalayak. Buku ini ditulis sebagai ekspresi perasaan yang bercampur aduk, antara kegelisahan, kegundahan,

kesedihan dan harapan. Semoga hadirnya buku ini, dapat menjadi inspirasi dan sumber informasi bagi masyarakat.

Banda Aceh, Juli 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Apa itu Covid-19?	8
Catatan Ringan Covid-19	12
Bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan benar?	20
Panduan Penggunaan Masker di Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19	30
Apa Peran Digital Native Terhadap Digital Imigran Selama Pjj Di Masa Pandemi Covid-19 Agar Tidak Terjadi Kesenjangan Digital	38
<i>Hand Sanitizer</i> dari Bahan Alam	58
Upaya Pemanfaatan Produk Rumah Tangga Sebagai Agen Pembersih Virus Corona	67
Rumah sehat, upaya pencegahan covid-19 secara arsitektural	76
Lima Cara Membina Anak TK hingga Kelas 2 SD Belajar di masa Pandemi <i>Covid-19</i>	89
Upaya orang tua mengatasi kebosanan anak terhadap perubahan pola belajar selama pandemi Covid-19	97
Taman Pembelajaran Qur'an (TPQ) di Tengah Pandemi Covid-19	107
Lebih Dekat dengan "KIPI" Pasca Vaksinasi COVID 19	118
Sikap dan Prilaku Eks Pasien Covid 19 Pada Masa Peningkatan Wabah Varian Delta	127
Apa Yang Perlu Dilakukan Sebelum, Selama dan Sesudah Mendapatkan Vaksinasi Covid-19	138
<i>REFERENSI</i>	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kesenjangan Digital	46
Tabel 2 Jenjang generasi	47
Tabel 3 Bahan aktif untuk disinfeksi virus corona	69
Tabel 4 Daftar sementara produk desinfektan	71
Tabel 5 Prinsip rumah sehat	82
Tabel 6 Dosis dan cara pemberian berbagai jenis vaksin	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sistem ventilasi udara pada bangunan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2Tampilan halaman untuk registrasi vaksin di Aceh	144
Gambar 3 Mekanisme pelayanan vaksinasi Covid-19	153

VIII

Rumah sehat, upaya pencegahan covid-19 secara arsitektural

Maysarah bakri

Gambaran umum kasus covid-19

Dalam kurun waktu satu setengah tahun sejak COVID-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia, sebanyak 1.989.909 penduduk terkonfirmasi positif, 1.792.528 jiwa penyintas COVID-19 dan 54.662 pasien meninggal dunia. Hingga saat ini, Indonesia masih berjuang menangani penyakit yang telah menyebar ke seluruh propinsi di Indonesia. Aceh menjadi salah satu provinsi yang terdampak COVID-19. Sampai 20 Juni 2021, jumlah orang yang terkonfirmasi COVID-19 di Aceh adalah 18.324 jiwa, dengan rincian 4.013 orang dalam perawatan, 13.589 orang sembuh dan 722 orang meninggal dunia. Angka-angka ini dikhawatirkan akan terus bertambah karena per

21 Juni 2021 jumlah masyarakat yang terkonfirmasi positif menunjukkan tren meningkat yang signifikan. Di Aceh, jumlah penderita COVID-19 didominasi masyarakat Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar dan Kabupaten Pidie.

Angka-angka di atas bukanlah sekedar angka. Angka tersebut seharusnya menjadi pengingat bagi masyarakat untuk selalu waspada terhadap penyakit ini. Penyebaran virus SARS-CoV-2 sangatlah cepat. Bahkan kondisi ini diperburuk dengan munculnya sejumlah varian COVID-19 yang baru seperti varian Delta yang ternyata dapat menyebar lebih cepat dari varian awal.

Semenjak kemunculan virus ini, World Health Organization (WHO) dan diikuti pengambil kebijakan tiap negara telah menganjurkan perubahan pola hidup menjadi pola hidup bersih dan sehat. Perilaku yang dianjurkan adalah rajin memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, serta menjaga jarak yang dikenal dengan 3M. Saat ini, bahkan masyarakat dianjurkan untuk melakukan 5M yaitu perilaku 3M ditambah dengan menjauhi kerumunan dan

mengurangi mobilitas. Tindakan preventif ini terkesan sederhana tapi dipercaya dapat mengurangi penyebaran penyakit COVID-19 di masyarakat.

Perilaku 3M

Anjuran 3M yang pertama adalah selalu menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Penggunaan masker dapat mengurangi paparan partikel virus terhadap individu. Bahkan efektivitas perlindungan masker tertentu dapat mencapai 90%. Efektivitas perlindungan masker tergantung pada pilihan masker yang digunakan oleh individu ditambah dengan kepatuhan melaksanakan anjuran 3M lainnya. Dengan menggunakan masker yang sesuai, masyarakat dapat mengurangi resiko terpapar penyakit ini.

Sementara itu, aktivitas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat menghilangkan kotoran, bakteri ataupun virus yang menempel pada tangan. Tangan adalah bagian tubuh manusia yang paling banyak menyentuh permukaan benda ataupun anggota tubuh lainnya. Oleh karena itu, kita harus menjaga kebersihan

tangan untuk mencegah terjadinya penyebaran sumber penyakit yang mungkin berada di tangan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencuci tangan. Jika kondisi memungkinkan, maka masyarakat lebih dianjurkan untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dibandingkan menggunakan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*). Walaupun efektivitas keduanya dalam menghilangkan bakteri atau virus adalah sama, namun mencuci tangan menggunakan sabun hanya membutuhkan sedikit air sabun.

Sedangkan anjuran menjaga jarak dilakukan untuk mencegah penyebaran virus melalui *droplet* (percikan air liur) yang mungkin keluar saat seseorang berbicara atau bersin. Sehingga kita disarankan untuk berada pada jarak aman yang berkisar 1,5–2 meter jika sedang berbicara dengan orang lain. Dengan menjaga jarak, maka droplet tidak akan mengenai tubuh atau pakaian yang kita pakai.

Rumah sehat

Selain melaksanakan perilaku hidup bersih, kita juga dianjurkan untuk mempraktekkan hidup sehat untuk mencegah penyebaran COVID-19. Hidup sehat disini, tidak hanya terbatas pada rutin berolahraga, asupan makanan yang sehat, atau menjaga kesehatan mental, tapi juga hidup di tempat yang sehat. Ya, kita harus beraktivitas di lingkungan dan rumah yang sehat. Topik rumah sehat sebenarnya sudah muncul jauh sebelum pandemi COVID-19. Namun keberadaannya masih relevan dengan kondisi saat ini, terutama terkait dengan kesehatan lingkungan sebagai upaya pencegahan penyakit. Rumah yang sehat mampu menghindarkan anggota keluarga dari berbagai penyakit. Kenapa? Karena rumah sehat menggunakan material bangunan yang sehat, mengoptimalkan fungsi ventilasi sehingga terjadi pertukaran udara di dalam ruangan, mengoptimalkan sinar matahari ke dalam bangunan sehingga tidak ada ruang atau sudut rumah yang gelap dan lembab, serta melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Keempat

aspek tersebut saja sudah mampu mengurangi kemungkinan penyebaran mikroorganisme sumber penyakit seperti virus atau bakteri di dalam rumah. Manfaat rumah sehat akan bertambah seiring bertambahnya penerapan konsep rumah sehat pada bangunan. Perlu diingat bahwa rumah sehat bukanlah rumah mewah. Rumah mewah belum tentu dikategorikan sebagai rumah sehat. Ada beberapa persyaratan dari institusi terkait yang harus dipenuhi agar rumah dapat dikategorikan sebagai rumah sehat.

Di perkotaan, terdapat banyak faktor yang dapat mengganggu kesehatan penghuni rumah. Faktor-faktor tersebut antara lain berkurangnya luas minimal per orang, buruknya sirkulasi udara dan pencahayaan di dalam rumah, polusi udara, tingkat kebisingan yang tinggi, kurangnya ruang terbuka hijau dan permasalahan air bersih. Rumah sehat adalah bangunan gedung yang mengatasi permasalahan-permasalahan di atas sehingga layak huni dan mampu menjaga kesehatan fisik serta mental pemilik rumah. Penghuni rumah sehat akan

terhindar dari penyakit yang disebabkan pencemaran lingkungan rumah dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah mengeluarkan pedoman prinsip rumah sehat. Prinsip rumah sehat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Prinsip rumah sehat

Aspek	Komponen	Syarat
Kesehatan	Lantai dan dinding	Kering dan mudah dibersihkan
		Terbuat dari material kedap air
		Lebih tinggi dari halaman luar <ul style="list-style-type: none"> ▪ 10 cm dari halaman ▪ 25 cm dari permukaan jalan
	Ventilasi/jendela	Jumlah cukup untuk memungkinkan mengalirnya udara
		Luas bukaan jendela minimal 1/9 dari luas lantai
		Sinar matahari harus dapat menembus jendela

	Orientasi (arah)	Peletakan rumah memanjang dari timur ke barat agar bangunan mendapat sinar matahari secara merata sepanjang hari
Kenyamanan	Pengaturan ruang	Memiliki ruang tidur, ruang makan, ruang tamu, dapur serta kamar mandi dan WC
		Ruang dikelompokkan sesuai dengan fungsi agar mudah dicapai
		Ruang dapat dimanfaatkan sebagai ruang multifungsi (digunakan untuk beberapa fungsi) jika lahan/ruangan terbatas. Contoh: ruang makan dimanfaatkan juga sebagai ruang keluarga
	Penataan ruang	Tiap ruangan harus memiliki jendela sebagai sumber pencahayaan alami dan ventilasi untuk mendorong terjadinya pertukaran udara
		Dinding kamar mandi harus kedap air setinggi minimal 1.5 m dari lantai kamar mandi
		Letak septic tank minimal 11 meter dari sumber air bersih

Manfaat rumah sehat

Apakah manfaat memiliki rumah sehat? Secara umum, manfaatnya terbagi menjadi manfaat bagi kondisi fisik dan psikologis pemilik rumah. Namun pada dasarnya, seluruh kesehatan fisik akan berdampak terhadap kesehatan mental sehingga keduanya saling terkait.

Lembap merupakan masalah yang harus mendapat perhatian bagi pemilik rumah. Bagian rumah yang lembab akan mudah ditumbuhi jamur dan menjadi sarang sumber penyakit. Oleh karena itu, diharuskan menggunakan material rumah yang kering agar dapat terhindar dari munculnya sarang penyakit. Demikian juga dengan ukuran jendela yang sesuai dan dapat ditembus oleh sinar matahari. Sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan akan menerangi ruangan dan menghindarkan ruang dari kelembaban. Kesemuanya merupakan upaya menghilangkan kelembaban ruang untuk mencegah munculnya sarang penyakit.

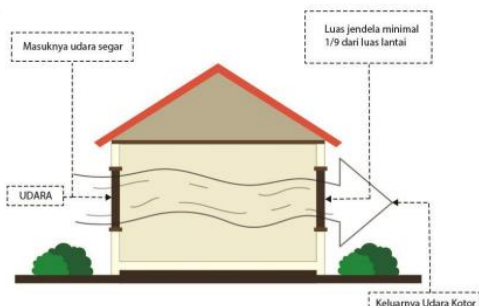
Selain itu, keberadaan ventilasi pada rumah tinggal juga berpengaruh terhadap kesehatan bangunan. Ventilasi berfungsi sebagai tempat keluar masuknya udara dan memungkinkan terjadinya sirkulasi udara. Udara bersih yang masuk ke dalam bangunan akan mendorong udara kotor keluar rumah. Hal ini berarti, mikroorganisme yang ada di udara kotor tersebut juga ikut terbawa keluar bangunan sehingga udara di dalam rumah menjadi bersih dan segar. Sirkulasi udara yang lancar di dalam bangunan akan berdampak positif terhadap kesehatan penghuni terutama kesehatan pernafasan. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai rumah sehat akan menimbulkan kenyamanan terutama penghuni. Kenyamanan ini akan mempengaruhi psikologis. Penghuni akan sehat, tidak stress, bersemangat, serta dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari secara optimal.

Kaitan rumah sehat dan covid-19

Virus SARS-CoV-2 dapat menyebar melalui beberapa cara yaitu kontak dan transmisi *droplet* (percikan air liur), transmisi *airborne* (penyebaran agen infeksi yang

disebabkan oleh penyebaran *droplet* yang tetap menular ketika berada di udara), dan transmisi *fomite* (permukaan yang terkontaminasi) [7]. Pada rumah sehat, hal yang terkait dengan transmisi melalui udara dapat diminimalkan dengan adanya system ventilasi yang baik.

Sirkulasi udara yang lancar akan mengeluarkan udara kotor yang mengandung mikroorganisme dan memasukkan udara yang lebih bersih. Hal ini akan mengurangi resiko penghuni rumah terjangkit penyakit yang bersumber dari bakteri atau virus. Jika sistem ventilasi pada bangunan buruk, maka jumlah bakteri dan virus di dalam ruangan makin lama akan bertambah banyak sehingga meningkatkan resiko penghuni rumah terpapar penyakit. Oleh karena itu, dalam masa pandemic ini, sebaiknya pemilik rumah meningkatkan dan memastikan sistem ventilasi dalam ruangan bekerja dengan baik. Jika ventilasi tidak memenuhi standar, maka



Gambar SEQ Gambar | ARABIC 1
Sistem ventilasi udara pada bangunan
[6]*

disebabkan oleh permukaan yang terkontaminasi dapat diatasi dengan rajin membersihkan permukaan benda yang sering disentuh banyak orang seperti gagang pintu, saklar atau meja dengan cairan desinfektan. Hal ini akan menghindari bertumpuknya bakteri atau virus sumber penyakit pada suatu permukaan benda.

Tindakan pencegahan COVID-19 sebenarnya merupakan kegiatan yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tindakan ini dapat dilakukan oleh siapapun asalkan orang tersebut memiliki kesadaran. Masyarakat harus meningkatkan kesadaran dan menggalakkan PHBS sebagai bentuk kontribusi

disarankan untuk membuka pintu pada pagi hari sehingga tetap terjadi pertukaran udara.

Sementara

itu, penularan virus COVID-19 yang

pengecahan penyebaran penyakit COVID-19. Penanggulangan penyakit ini memerlukan kontribusi semua pihak karena sesungguhnya manusia lah yang berperan banyak dalam penyebarannya. Kontribusi tersebut dapat dimulai dari mengupayakan rumah sehat pada kediaman masing-masing sehingga anggota keluarga terhindar dari penyakit. Pada masa pandemic seperti ini, usaha pencegahan yang kita lakukan walaupun terasa kecil akan bermanfaat besar bagi kelangsungan hidup orang lain. Karena itu, mari bekerja bersama mencegah penyebaran penyakit COVID-19.

REFERENSI

- Studi pembelajaran penanganan Covid-19 Indonesia. (2021). Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kementerian PPN/Bappenas.

[https://covid19.go.id/storage/app/media/HasilKajian/2021/Februari/Buku Studi Pembelajaran Penanganan COVID-19_BAPPENAS.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/HasilKajian/2021/Februari/Buku%20Studi%20Pembelajaran%20Penanganan%20COVID-19_BAPPENAS.pdf)

Agustin, Sienny. 2021. Memahami Perbedaan KIPI dan Gejala COVID-19.

<https://www.alodokter.com/memahami-perbedaan-ki-pi-dan-gejala-covid-19>.

Alfarizi, Moh Khory. 2021. Beda Efek KIPI Vaksin AstraZeneca dan Sinovac, Apa Kata Pakar?.

<https://tekno.tempo.co/read/1471026/beda-efek-ki-pi-vaksin-astrazeneca-dan-sinovac-apa-kata-pakar/full&view=ok>.

Asfar, A. M. I. A., & A.M.Irfan. (2020). Hand Sanitizer Arola Berbahan Herbal / Arola Hand Sanitizer Made from Herbs. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28078.05448>

Bachtiar, P. P., Diningrat, R. A., Kusuma, A. Z. D., Izzati, R. Al, & Diandra, A. (2020). Ekonomi Digital untuk Siapa? Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif di Indonesia.

Smeru Research Institute.

https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/rr_ecdi_id_0.pdf

Bancos, S., Bernard, M. P., Topham, D. J., & Phipps, R. P. (2009). Ibuprofen and other widely used non-steroidal anti-inflammatory drugs inhibit antibody production in human cells. *Cellular immunology*, 258(1), 18-28.

BBC.com. 2021.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56061572>.

Besedovsky, L., Lange, T., & Haack, M. (2019). The sleep-immune crosstalk in health and disease. *Physiological reviews*.

Britannica, The Editors of Encyclopaedia. "Coronavirus". *Encyclopedia Britannica*, 23 Feb. 2021,
<https://www.britannica.com/science/coronavirus-virus-group>. Accessed 8 July 2021.

CDC's Cleaning and Disinfection Recommendations for COVID-19, 2020. <https://www.epa.gov/pesticide-registration/list-n-disinfectants-uses-against-sars-cov-2>

Chricaden, Kimberly. 2020.
<https://www.who.int/news/item/13-10-2020-impact-of-covid-19-on-people-s-livelihoods-their-health-and-our-food-systems>

Covid, Satgas. 2021. Apa Yang Harus Dilakukan Bila Terjadi Reaksi KIPI Setelah Vaksinasi?.
<https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/apa-yang-harus-dilakukan-bila-terjadi-reaksi-kipi-setelah-vaksinasi>.

Covid, Satgas. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021. <https://covid19.go.id/p/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-10-tahun-2021>.

Covid19.go.id. (2020). Tiga Sebelum Tiga: Tips Siap Divaksin dari dr. Reisa. <https://covid19.go.id/>

Creighton, T. B. (2018). Digital Natives, Digital Immigrants, Digital Learners: An International Empirical Integrative Review of the Literature. *ICPEL Education Leadership Review*, 19(1). <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1200802.pdf>

DeRoo, S. S., Pudalov, N. J., & Fu, L. Y. (2020). Planning for a COVID-19 vaccination program. *Jama*, 323(24), 2458-2459.

Digital Immigrants vs Digital Natives: Closing the Gap. (2015, September 17). <https://unichack.com/blog/digital-immigrants-vs-digital-natives>

Diskominfo dan Sandi Aceh (2021). Registrasi Vaksinasi COVID-19 Massal Pemerintah Aceh. <https://regvaksin.acehprov.go.id/>

Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. 336-343.

Gerber, G. F., Yuan, X., Yu, J., Cher, B. A. Y., Braunstein, E. M., Chaturvedi, S., & Brodsky, R. A. (2021). COVID-19

Vaccines Induce Severe Hemolysis in Paroxysmal Nocturnal Hemoglobinuria. *Blood*.

Hallas, D., Spratling, R., & Fletcher, J. (2021). Methodological Analysis: Randomized Controlled Trials for Pfizer and Moderna COVID-19 Vaccines. *Journal of Pediatric Health Care*.

Hastutiningtyas, WR, Rosdiana, Y. (2021). Reaksi Psikologis Anak Belajar Daring (Online) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Sumberejo 1 Purwosari Pasuruan. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5, 16–23.

Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>

Hunter, Paul (2021). COVID-19: Extending the gap between vaccine doses was the right thing to do. <https://theconversation.com/>

I. Akmal, 2005. *Rumah Mungil yang Sehat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik. 2021. PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Januari/Final%20SK%20Dirjen%20Juknis%20Vaksinasi%2>

0COVID-19%2002022021.pdf

Indonesia, Menteri Kesehatan Republik. 2017.

PENYELENGGARAAN IMUNISASI.

http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._12_ttg_Penyelenggaraan_Imunisasi_.pdf

Indonesia, P. R. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB - Regulasi | Covid19.go.id. <https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19>

Indonesia, Pemerintah. 2021.

https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176339/Salinan_Perpres_Nomor_14_Tahun_2021.pdf

Institut, Robert Koch. 2020. Empfehlungen des RKI zu Hygienemaßnahmen im Rahmen der Behandlung und Pflege von Patienten mit einer Infektion durch SARS-CoV-2.

https://www.rki.de/DE/Content/InfAZ/N/Neuartiges_Coronavirus/Hygiene.html

J. T. Atmojo et al., 2020. "Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini," *Avicenna J. Heal. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–95, doi: 10.36419/avicenna.v3i2.420.

Jefferson T DMC, Dooley L, Ferroni E, Al-Ansary LA, Bawazeer GA, et al., 2020. Physical interventions to interrupt or reduce the spread

of respiratory viruses. Cochrane Database of Systematic Reviews 2020;(11).

Kemdikbud. (2020). Pedoman, Tentang Belajar, Penyelenggaraan Masa, Rumah Dalam Penyebaran, Darurat.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017, "Dasar-dasar rumah sehat".

Kerr, A. (2004). Genetics and society: A sociology of disease. Psychology Press.

Kjaer, S. K., Nygård, M., Sundström, K., Dillner, J., Tryggvadottir, L., Munk, C., ... & Saah, A. (2020). Final analysis of a 14-year long-term follow-up study of the effectiveness and immunogenicity of the quadrivalent human papillomavirus vaccine in women from four Nordic countries. *EClinicalMedicine*, 23, 100401.

Kompas.com. (2021). PPKM Darurat, Syarat Perjalanan Jauh Pakai Kartu Vaksin atau Tes Covid?. <https://www.kompas.com/>

Kristiawan, M., Aminudin, N., & Rizki, F. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1905–1914. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.942>

Le, T. T., Andreadakis, Z., Kumar, A., Román, R. G., Tollefsen, S., Saville, M., & Mayhew, S. (2020). The COVID-19 vaccine development landscape. *Nat Rev Drug Discov*, 19(5), 305-306.

Lestari, P. M., & Pahriyani, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi SMA DAN SMK Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 7(2). 20-24. <https://doi.org/10.20961/semar.v7i2.18094>

Lipsitch, M., & Dean, N. E. (2020). Understanding COVID-19 vaccine efficacy. *Science*, 370(6518), 763-765.

Lisa Bender. 2020. Key Messages and Actions for COVID-19 Prevention and Control in Schools. *Education in Emergencies*, UNICEF New York (lbender@unicef.org)

M. R. Nakoe, N. Ayini, S. Lalu, and Y. A. Mohamad, 2020. "Perbedaan efektifitas hand-sanitizer dengan cuci tangan menggunakan sabun sebagai bentuk pencegahan covid-19," *Jambura J. Heal. Sci. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 65–70.

Madison, A. A., Shrouf, M. R., Renna, M. E., & Kiecolt-

Glaser, J. K. (2021). Psychological and behavioral predictors of vaccine efficacy: Considerations for COVID-19. *Perspectives on Psychological Science*, 16(2), 191-203.

Mar'ah, N. K., Rusilowati, A., & Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.

Matrajt, L., Eaton, J., Leung, T., Dimitrov, D., Schiffer, J. T., Swan, D. A., & Janes, H. (2021). Optimizing vaccine allocation for COVID-19 vaccines: potential role of single-dose vaccination. *medRxiv*.

Mendez, R. (2021). Delta Covid variant first found in India spreads to 62 countries, hot spots form in Asia and Africa, WHO says. Diambil 28 Juni 2021, dari 2 Juni CNBC website: <https://www.cnbc.com/2021/06/02/delta-variant-first-found-in-india-spreads-to-62-countries-hot-spots-form-in-asia-and-africa-who-says-.html>

Ni Kadek Widiastuti, SKM, M. P. (2020). Mari Hentikan Stigma Negatif terkait Covid-19. Diambil 28 Juni 2021, dari www.diskes.baliprov.go.id website: <https://www.diskes.baliprov.go.id/mari-hentikan-stigma-negatif-terkait-covid-19/>

Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). PLUS MINUS PENGGUNAAN APLIKASI-APLIKASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19. <https://www.researchgate.net/publication/341830562>

Nuraini, C., Restullahwati, A., Pratiwi, S. I., & Millennia, N. I. (2020). EDUKASI PEMBUATAN HAND SANITIZER DIRUMAH YANG PRAKTIS DAN EKONOMIS OLEH MAHASISWA KKN BMC UNNES. 8.

Pablo Uchoa. (2020). No TitleVirus corona: Bagaimana cara pasien pulih usai menjalani perawatan intensif akibat Covid-19? Diambil 28 Juni 2021, dari BBC World Service website:

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-52288750>

Pamungkas, I. N. A. (2020). PERAN DOSEN DALAM MENGAJAR KELOMPOK MAHASISWA DIGITAL NATIVE DIKALA PANDEMIK COVID 19. In Diskursus Covid-19 dalam perspektif komunikasi (p. 300). MBridge Press.

Parson, T. (1951). *The Social. System*, Glencoe Ill., The Free Press.

Pasala, S., Barr, T., & Messaoudi, I. (2015). Impact of alcohol abuse on the adaptive immune system. *Alcohol research: current reviews*, 37(2), 185.

Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.

Prensky, M. (2001). *Teaching Digital Natives*. Corwin Press.

Purnomo, M. (2020). COVID-19 THANOS BAGI DUNIA PENDIDIKAN. In COVID-19 DALAM RAGAM TINJAUAN PERSPEKTIF (p. 61). MBridge Press.
<http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/BUKU-RAPID-RESEARCH-COVID-UPDATE-1.pdf>

Purwadianto, A., 2000. Aspek Hukum KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi). *Sari Pediatri*, Vol. 2, No. 1, Juni 2000: 11 – 22

Rahmadi, Dedi. 2021.
<https://www.merdeka.com/peristiwa/alasan-tidak-mau-divaksinasi-568-persen-masyarakat-takut-efek-samping.html>.

Rzymski, P., Borkowski, L., Drąg, M., Flisiak, R., Jemielity, J., Krajewski, J., ... & Fal, A. (2021). The strategies to support the COVID-19 vaccination with evidence-based communication and tackling misinformation. *Vaccines*, 9(2), 109.

Sanusi, D. G. (2019). Hasil Survei Pustekkom 60 Persen Guru di Indonesia Gagap Teknologi Informasi - jejakrekam.com.
<https://jejakrekam.com/2019/03/19/hasil-survei-pustekkom-60-persen-guru-di-indonesia-gagap-teknologi-informasi/>

Satuan Tugas Penanganan COVID 19 Aceh, 2021. "Data Sebaran Aceh," <https://covid19.acehprov.go.id/>.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021. "Data Sebaran". <https://covid19.go.id/>.

Service, Robert F. 2020. Does disinfecting surfaces really prevent the spread of coronavirus?. <https://www.sciencemag.org/news/2020/03/does-disinfecting-surfaces-really-prevent-spread-coronavirus>.

Shah, V., Taddio, A., McMurtry, C. M., Halperin, S. A., Noel, M., Riddell, R. P., & Chambers, C. T. (2015). Pharmacological and Combined Interventions to Reduce Vaccine Injection Pain in Children and Adults: Systematic Review and Meta-Analysis. *The Clinical journal of pain*.

Silmi , Zahra Ibadina. 2021. KUPI atau Reaksi Kecemasan Terkait Vaksinasi?. <https://kawalcovid19.id/content/1902/kipi-atau-reaksi-kecemasan-terkait-vaksinasi>.

Sockrider, M., & Krishnan, J. A. (2021). How Vaccines Work to Prevent Infections. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 203(6), P16-P17.

Solahuddin, Gazali. 2021. Ditemukan KUPI Vaksin Covid-19 Sinovac Oleh Tim Riset FK UNPAD Bandung. <https://health.grid.id/read/352735586/ditemukan-kipi-vaksin-covid-19-sinovac-oleh-tim-riset-fk-unpad-bandung?page=all>

Tebbens, R. J. D., Pallansch, M. A., & Thompson, K. M. (2015). Modeling the prevalence of immunodeficiency-associated long-term vaccine-derived poliovirus excretors

and the potential benefits of antiviral drugs. *BMC infectious diseases*, 15(1), 1-18.

Tetro, J. A. (2020). Is COVID-19 receiving ADE from other coronaviruses? *Microbes and infection*, 22(2), 72–73.

Theeten, H., Van Herck, K., Van Der Meeren, O., Crasta, P., Van Damme, P., & Hens, N. (2015). Long-term antibody persistence after vaccination with a 2-dose Havrix™ (inactivated hepatitis A vaccine): 20 years of observed data, and long-term model-based predictions. *Vaccine*, 33(42), 5723-5727.

Times Of India (2021). Coronavirus Vaccine: The Best Arm To Get The COVID-19 Vaccine In, According To Experts. <https://timesofindia.indiatimes.com/>

Unicef (2021). Hal-hal penting seputar vaksin COVID-19. <https://www.unicef.org/indonesia/id>

Unicef (2021). What to do before, during and after getting vaccinated for COVID-19. <https://www.unicef.org/>

University of Birmingham. (2021). Delaying second Pfizer vaccines to 12 weeks significantly increases antibody responses in older people, finds study. <https://www.birmingham.ac.uk>

Uygarer, R., Uzunboylu, H., & Ozdamli, F. (2016). A Piece of Qualitative Study About Digital Natives. *The*

Anthropologist, 24(2), 623–629.
<https://doi.org/10.1080/09720073.2016.11892057>

van Dijk, J. A. G. M. (2006). Digital divide research, achievements and shortcomings. *Poetics*, 34(4–5), 221–235. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2006.05.004>

Vannice, K. S., Durbin, A., & Hombach, J. (2016). Status of vaccine research and development of vaccines for dengue. *Vaccine*, 34(26), 2934–2938.

Verger, P., & Dubé, E. (2020). Restoring confidence in vaccines in the COVID-19 era.

Vetter, V., Denizer, G., Friedland, L. R., Krishnan, J., & Shapiro, M. (2018). Understanding modern-day vaccines: what you need to know. *Annals of medicine*, 50(2), 110–120.

Wang, E., Myers, M. D., & Sundaram, D. (2012). DIGITAL NATIVES AND DIGITAL IMMIGRANTS: TOWARDS A MODEL OF DIGITAL FLUENCY. *ECIS 2012 Proceedings*. <https://aisel.aisnet.org/ecis2012/39>

Wang, Q., Myers, M. D., & Sundaram, D. (2013). Digital natives and digital immigrants: Towards a model of digital fluency. *Business and Information Systems Engineering*, 5(6), 409–419.
<https://doi.org/10.1007/s12599-013-0296-y>

World Health Organization. (2020). Rational use of personal

protective equipment for coronavirus disease 2019 (COVID-19). Jenewa: World Health Organization.

WHO, -. <https://in.vaccine-safety-training.org/how-the-immune-system-works.html>

WHO, 2020. "Transmission of SARS-CoV-2 : implications for infection prevention precautions".

Widiastuti, Ni Kadek. 2021. Yuk, Kenali lebih jauh Vaksinasi Covid-19.
<https://www.diskes.baliprov.go.id/yuk-kenali-lebih-jauh-vaksinasi-covid-19/>

Wijono, Sara Elise, 2019. Imunisasi dan Vaksinasi, Sama atau Beda?. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3633562/imunisasi-dan-vaksinasi-sama-atau-beda>. Akses 8 Juli 2021

Worldometer. (2021). COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC. Diambil 18 Juni 2021, dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

Zielinski, Linnea (2020). Ten ways to boost your immunity from flu. <https://www.getroman.com/>

APA ITU COVID-19?

CATATAN RINGAN COVID-19

BAGAIMANA CARA MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
COVID-19 DENGAN BENAR?

PANDUAN PENGGUNAAN MASKER DI MASYARAKAT SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19

APA PERAN DIGITAL NATIVE TERHADAP DIGITAL IMIGRAN
SELAMA PJJ DI MASA PANDEMI COVID-19 AGAR TIDAK
TERJADI KESENJANGAN DIGITAL

HAND SANITIZER DARI BAHAN ALAM

UPAYA PEMANFAATAN PRODUK RUMAH TANGGA SEBAGAI
AGEN PEMBERSIH VIRUS CORONA

RUMAH SEHAT, UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 SECARA
ARSITEKTURAL

LIMA CARA MEMBINA ANAK TK HINGGA KELAS 2 SD BELAJAR
DI MASA PANDEMI COVID-19

UPAYA ORANG TUA MENGATASI KEBOSANAN ANAK
TERHADAP PERUBAHAN POLA BELAJAR SELAMA PANDEMI
COVID-19

TAMAN PEMBELAJARAN QUR'AN (TPQ) DI TENGAH PANDEMI
COVID-19

LEBIH DEKAT DENGAN "KIPI" PASCA VAKSINASI COVID 19

SIKAP DAN PRILAKU EKS PASIEN COVID 19 PADA MASA
PENINGKATAN WABAH VARIAN DELTA

APA YANG PERLU DILAKUKAN SEBELUM, SELAMA DAN
SESUDAH MENDAPATKAN VAKSINASI COVID-19

SELAKSA HARAPAN DI MASA PANDEMI